BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Di dua lokasi penelitian (PTPN III Sei Putih dan Lahan Masyarakat Desa Jaharun B Kecamatan Galang) telah di temukan 16 jenis gulma di PTPN III Sei Putih di temukan jenis gulma Athyrium filix, Adiantum sp, Brachiaria decumbens, Thuarea involuta, Clidemia hirta, Euphorbia hirta, Lantana camara, Axonopus compressus, Colocasia esculenta, Amaranthus spinosus. Sedangkan di Lahan Masyarakat Desa Jaharun B Kecamatan Galang di temukan 9 jenis gulma yaitu Paspalum conjugatum, Lantana camara, Amaranthus spinosus, Mimosa pudica, Phyllanthus niruri, Imperata cylindrical, Axonopus compressus, Eclipta prostrate, Chromolaena odorata. Spesies yang hadir di PTPN III Sei Putih tetapi tidak ada di lahan Masyarakat adalah Adiantum sp, Athyrium filix, Brachiaria decumbens, Clidemia hirta, Euphorbia hirta, Colocasia esculenta, dan Thuarea involuta. Dan sebaliknya ada di lahan Masyarakat tetapi tidak ada di PTPN III adalah Eclipta prostrate, Imperata cylindrical, Mimosa pudica, Phyllanthus niruri, Paspalum conjugatum.
- 2. Tipe Vegetasi gulma berdasarkan Indeks Nilai Penting (INP) di PTPN III yang tertinggi pertama yaitu *Athyrium filix* kemudian di susul *Adinantu* Sp sementara yang terendah adalah *Amaranthus spinosus* maka tipe vegetasi gulma di PTPN III Sei Putih adalah *Dryopterida-pteridaceae* sedangkan di lahan Masyarakat Desa Jaharun B Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi yaitu *Paspalum conjugatum* disusul *Lantana camara* sementara yang terendah adalah *Eclipta prostate* maka nama tipe Vegetasi di kedua daerah adalah tipe vegetasi gulmanya adalah *Poaceae-verbenaceae*.
- 3. Di PTPN III Sei putih Kecamatan Galang ditemukan 4 jenis penyakit gugur daun yaitu *Colletotricum, Corynespora, Oidium, dan Fussicocum*

sedangkan di lahan Masyarakat Kecamatan Galang hanya ada 3 jenis Colletotricum, Corynespora, Dan Fussicocum.

4. Penyakit gugur daun di PTPN III di proleh hasil tertinggi yaitu *fussicocum* kemudian yang terendah yaitu *Corynespora* sementara di lahan Masyarakat di Desa Jaharun B, ditemukan penyakit gugur daun yang tertinggi yaitu *Colletotricum* kemudian yang terendah yaitu *Oidium* Maka berdasarkan perhitungan nilai keparahan penyakit dan resistensi klon karet tertinggi maka tipe penyakit di kedua daerah adalah tipe *fussicocum* dan *colletotricum*

5.2. Saran

Saran – saran dalam penelitian ini adalah :

- 1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji penyakit gugur daun dan jenis gulma yang ada di lahan masyarakat dengan perbedaan iklim
- 2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji solusi untuk menanggulangi penyakit gugur daun.

